

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB GUNDUL BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN AL MIMBAR SAMBONG DUKUH JOMBANG

Oleh:

Nurul Hidayah

Anisa Mulyani

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

nurulhidayah@unwaha.ac.id

Anisamulyani374@gmail.com

Abstract

The ability to read is a basic ability that must be possessed by everyone, especially those related to bald Arabic text or what is called the yellow book. It takes a very deep tenacity to learn it, starting from memorizing vocabulary and understanding the science of nahwu and shorof. Therefore, the yellow book became the main source of a boarding school. To find out these problems, researchers conducted a study aims to determine the ability of the students of the Al Mimbar Islamic Boarding School Jombang. The method used by the researcher in this research is descriptive qualitative by using four techniques in collecting data, namely: Observation, Interview, Test and Documentation. The results of the study illustrate that: 1) The students of the Al Mimbar Islamic Boarding School are categorize as being able to fluently read harakat while they are less ables to answer grammatical material. 2) The method used in learning Arabic text at the Al Mimbar Islamic Boarding School is only Bandongan method. 3) The factors that hinder students' ability to read the yellow book are the learning of bare Arabic text and Arabic rules in particular and the low interest of students in learning the Arabic rules.

Keywords: Reading, Bald Arabic text, Santri

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap orang, terutama yang berkaitan dengan teks arab gundul atau yang disebut dengan kitab kuning. Perlu keuletan yang sangat dalam untuk mempelajarinya, mulai dari menghafal kosa kata dan memahami ilmu nahwu dan shorof. Karena itu kitab kuning menjadi sumber pokok dari sebuah pondok pesantren. Untuk mengetahui permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan para santri pondok pesantren Al Mimbar Sambong Jombang. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan empat teknik dalam mengumpulkan data yaitu: Observasi, Interview, Tes dan dokumentasi. Hasil Penelitian menggambarkan bahwa: 1) Santri pondok pesantren Al Mimbar berkategori mampu dalam kelancaran membaca harakat sedangkan kurang mampu dalam menjawab materi gramatikal. 2) metode yang digunakan dalam pembelajaran teks arab gundul dipondok pesantren AlMimbar hanya metode bandongan. 3) faktor yang menghambat santri dalam kemampuan membaca kitab kuning yaitu: belum terlaksana pembelajaran teks arab gundul dan kaidah bahasa arab secara khusus dan rendah minat santri dalam mempelajari kaidah-kaidah bahasa arab tersebut.

Nurul Hidayah
Anisa Mulyani

Kata Kunci: Membaca, Teks arab Gundul, Santri

Pendahuluan

Kemampuan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menuntaskan suatu pekerjaan, di dalam diri seseorang terdapat dua kemampuan yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. (Robbins, 2002) Kemampuan dapat diperoleh dari banyak hal ada yang diperoleh dari lahir, pengalaman dan belajar. (Soehardi, 2003) Setiap individu manusia pasti mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, seperti halnya: kemampuan membaca, berbicara, menulis, menari dan lain sebagainya. Kemampuan membaca salah satu kemampuan yang jarang diminati oleh kebanyakan orang.

Membaca adalah suatu kegiatan memahami tulisan yang didalamnya terdapat bentuk grafis dan simbol-simbol dengan tujuan untuk mengali atau mendapatkan informasi, ide, gagasan baru dari suatu teks buku, majalah, koran, artikel atau sumber bacaan lainnya. Ada beberapa jenis membaca: membaca nyaring, sekilas, kritis, diam, pemahaman dan lain- lain. Membaca memang membutuhkan keuletan dan kesabaran yang dalam seperti halnya membaca teks arab gundul atau yang disebut dengan kitab kuning.

Kitab kuning tertulis dengan bahasa arab tanpa harakat dan syakal. Kitab tradisonal karya para ulama' terdahulu selain menjawab beberapa permasalahan, kitab kuning terkenal dengan barakah bagi yang mempelajari dengan sungguh-sungguh. Kitab kuning tidak lepas dengan dunia pesantren. Pondok pesantren lembaga pendidikan paling tua yang tidak tertandingi, selain mempelajari pelajaran agama, dipesantren juga dikenalkan berabagai ilmu umum. Seperti halnya pondok pesantren Al mimbar Sambong Jombang merupakan pondok pesantren tertua di Jombang, yang berbasis dua bahasa, selain itu juga mengedepankan pengajaran kitab kuning.

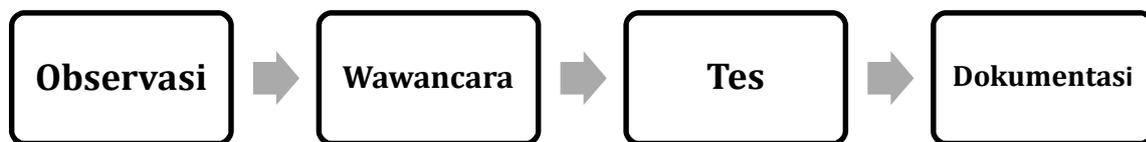
Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan bagaimana kemampuan membaca teks arab gundul bagi santri Al Mimbar Sambong Jombang. Untuk membuktikan asumsi-asumsi yang telah dipaparkan, perlu mengkaji ulang untuk menjabarkan beberapa hal yaitu: (1) Bagaimana

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB GUNDUL BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN AL MIMBAR SAMBONG DUKUH JOMBANG

kemampuan membaca teks arab gundul santri Al Mimbar Sambong Jombang (2) Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran teks arab gundul (3) Apa saja faktor yang membelakangi kemampuan membaca teks arab gundul santri pondok pesantren Al Mimbar. Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan penelitian ini adalah memberi gambaran sejauh mana kemampuan membaca teks arab yang dimiliki santri Al Mimbar.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara kualitatif deskriptif tentang pokok permasalahan yang diajukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut untuk menggambarkan fakta kemampuan membaca teks arab gundul santri pondok pesantren Al Mimbar Sambong Jombang peneliti mengambil data penelitian dengan melalui empat teknik yaitu: Observasi, wawancara, Tes dan dokumentasi.



Pada teknik observasi, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami keadaan yang terjadi dilapangan. Pada teknik wawancara, kegiatan peneliti adalah menayakan permasalahan atau unsur yang ada didalam permasalahan tersebut. Pada teknik Tes, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji beberapa poin pertanyaan mengenai qawaid dan gramatikal bahasa arab yang telah dibuat. Teknik terakhir yaitu dokumentasi, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengambil bukti penelitian dengan video, foto dan lain sebagainya. kemudian, diolah menjadi sebuah deskriptif, Kemudian dianalisis melalui tiga teknik yaitu reduksi, penajian dan penyimpulan.

Membaca teks arab gundul

Membaca merupakan oksigen bagi manusia, dengan membaca mendapatkan pengalaman baru, memperluas pengetahuan, menghidupkan kembali sejarah pada zaman dahulu, mendapatkan arahan untuk memahami permasalahan sekarang dan yang akan datang. (Al-Kholili, 2005) Membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki seseorang untuk mengasah keterampilan lainnya. Membaca mempunyai dua dasar yaitu mengenali dan memahami. Garis besar yang dimaksud dengan mengenali yaitu mampu membedakan nama dan suara dari huruf tersebut. Sedangkan memahami yaitu: paham menyimpulkan suatu tulisan atau teks yang telah dibaca. (Helmi Kamal, Mawardi, Wihdah Ummah S., 2020) terutama memahami isi teks arab gundul atau kitab kuning perlu keuletan dan kesabaran yang mendalam.

Kitab kuning (Hadedar, 2004) adalah kitab yang bertulisan bahasa arab dan tanpa syakal atau harakat. Untuk mampu membaca kitab kuning diperlukan dua ilmu alat yaitu nahwu dan Sharaf. Menurut Zubaidi secara harfiah kitab kuning diartikan sebagai buku atau kitab yang tercetak dari kertas kuning, sedangkan menurut istilah kitab yang membahas pengetahuan agama yang berbahasa arab seperti fikih, Ushul Fikih, Akhlak, Tasawuf, Tafsir Qur'an, Tajwid dan lain sebagainya. (Zubaidi, 2002)

Hasil Penelitian

Peneliti mengukur kemampuan membaca teks arab gundul dalam penelitian ini dengan menggunakan tes, adapun hasil tes yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 01. Berdasarkan tes dari segi gramatikal

Ketepatan menjawab gramatikal	Kategori	Banyak santri
90-100	Sangat Baik	-
70-89	Baik	4 santri
60-70	Cukup baik	3 santri
40-59	Kurang baik	13 santri
Jumlah		20 santri

Tabel 02. Berdasarkan tes dari segi harakat

Ketepatan dalam harakat	Kategori	Banyak santri
91-100	Sangat Baik	-
79-90	Baik	3 santri
56-78	Cukup baik	15 santri
40-55	Kurang baik	2 santri
Jumlah		20 santri

Berdasarkan data diatas pada tabel 01. dapat disimpulkan bahwa kemampuan santri pada segi menjawab pertanyaan mengenai gramatikal, yang meliputi: muftada', khobar, idhofah, adad ma'dud, ma'ul bih, isim mufrad, isim tasniyah, jama' dan beberapa macam huruf (jer, athaf),4 santri berkategori baik dalam menjawab soal yang diberikan peneliti, 3 santri berkategori cukup baik penguasaan materi yang dimiliki dan 13 santri berkategori Kurang baik.

Berdasarkan data pada tabel 02. diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan santri pada segi benar dalam membaca harakat, yang meliputi empat i'rab yaitu: rafa' nashab, jer, jazem. Rafa' dengan (dhommah, alif, wawu, nun), nashab dengan (fathah, alif, kasrah, ya' dan membuang nun). Jer (kasrah, ya' dan fathah). Jazem (sukun dan membuang nun/huruf ilat).3 santri berkategori baik, 15 santri berkategori cukup baik dan 2 santri berkategori kurang baik.

Kemampuan membaca para santri dipengaruhi oleh metode yang digunakan kyai/ustadz. Setiap lembaga pendidikan mempunyai metode dan strategi yang berbeda sesuai out put atau hasil luaran yang dituju. Dalam pengajaran kitab kuning dipondok pesantren Al Mimbar ini, kyai/ustadz menggunakan metode bandongan yaitu semua santri duduk silah dengan pendhobitan harakat yang dibacakan oleh kyai, kemudian kyai membacakan arti pegon dan menerangkan isi dari teks yang dibahas. Metode ini berpusat aktif kepada kyai/ustadz, santri hanya sebagai pendengar.

Nurul Hidayah
Anisa Mulyani

Sebagaimana hasil tes yang telah dipaparkan diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca teks arab gundul, santri yang belum mampu dalam menguasai gramatikal bahasa arab dan ketepatan dalam harakat, belum adanya pembelajaran kaidah bahasa arab dipondok pesantren tersebut, minat belajar santri sangat lemah, kurangnya motivasi belajar antar santri.

Penutup

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Teks Arab Gundul bagi Santri Pondok Pesantren Al Mimbar” ada tiga poin yang dari penelitian ini, antara lain: (1) Kemampuan membaca teks arab gundul santri Al Mimbar berkategori kurang baik. (2) Metode yang digunakan dalam pengajaran teks arabgundul dengan metode bandongan merupakan metode yang berpusat pada kyai/ustadz sedangkan santri hanya sebagai *student center*. (3)Faktor-faktor yang melatar belakangi kemampuan membaca yaitu, pembelajaran tatanan kaidah bahasa arab secara khusus belum diadakan, kurangnya minat santri dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Al-Kholili, A. A. (2005). *Mengembangkan Kreatifitas Anak*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Dr.Sandu Siyoto, S. M. (2015).*Dasar Metodologi Penelitian*. yogyakarta:Literasi Media Publishing.
- Hadedar, M. A. (2004). *Masa depan pesantren*. jakarta: IDR PRESS.
- Hakim, T. (2003). *Metode Praktis Mendalami Al-Quran dan Membaca Kitab Kuning* . Jepara: Al-Falah.
- Helmi Kamal, M. W. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Teks Arab Gundul Santriwati Thabaqah Syarh Al-Ajurumiyah Pondok Pesantren Al-Risalah Bartetangga. *Muhaddasah, II*, 157-175.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Robbins, S. (2002). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi edisi kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Siradj, S. A. (2004). *Pesantren Masa Depan*. Cirebon: Pustaka Hidayah.
- Soehardi, S. (2003). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPFE UST.

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB GUNDUL BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN
AL MIMBAR SAMBONG DUKUH JOMBANG**

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.

Yasmadi. (2001). *Modernisasi Pesantren, Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional* . Jakarta: Ciputat Press.

Zubaidi. (2002). *Materi dasar NU*. Semarang : LP Ma'arif NU Jateng .